

10 CARA

Untuk Memprioritaskan Keahlian Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan

Inisiatif Global Advocacy Team (GAT) mengumpulkan para pengorganisir masyarakat yang luar biasa dari seluruh dunia untuk melakukan penelitian yang dipimpin oleh masyarakat dengan melibatkan 945 orang di 7 negara. Para anggota GAT memobilisasi komunitas mereka untuk mengubah perencanaan, pendanaan, dan implementasi pembangunan. Upaya kolektif selama tiga tahun yang diinisiasi oleh International Accountability Project ini menghasilkan sebuah laporan global komprehensif yang menampilkan temuan-temuan lokal dan rekomendasi untuk mewujudkan perencanaan pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat. Baca laporannya: <https://bit.ly/GAT-Report-2024>

1

Memperkuat kepemimpinan dan kepemilikan masyarakat dalam proyek-proyek pembangunan sehingga pembangunan direncanakan, dilaksanakan, dan dipimpin oleh masyarakat yang terkena dampaknya

2

Mempromosikan solusi yang dipimpin oleh masyarakat untuk perubahan sosial yang sejati

4

Beralih pada sistem pengetahuan yang memerdekakan pembangunan dan mengembangkan pemikiran kritis di seluruh konteks lokal, regional, dan global

3

Memastikan adanya persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC) tanpa terkecuali dalam proses pembangunan

5

Menggunakan rencana pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat sebagai dasar penyusunan anggaran pemerintah di tingkat lokal dan nasional

6

Menyelaraskan pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat dengan keadilan lingkungan dan iklim untuk generasi mendatang

7

Menghormati dan mengintegrasikan sistem tata kelola adat dan tradisional

8

Memprioritaskan keterkaitan antar sektor dalam rencana pembangunan

9

Melindungi ruang sipil yang aman dan mencegah bahaya bagi anggota masyarakat

10

Berhenti memprioritaskan kepentingan korporasi dalam proses pembuatan pembangunan

1. Memperkuat kepemimpinan dan kepemilikan masyarakat dalam proyek-proyek pembangunan sehingga pembangunan direncanakan, dilaksanakan, dan dipimpin oleh masyarakat yang terkena dampaknya

Praktik pembangunan yang dipimpin masyarakat mengutamakan partisipasi dan keahlian masyarakat dalam segala aspek pengambilan keputusan untuk memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan proses yang inklusif. Dengan mewujudkan tujuan pembangunannya, masyarakat dapat menjadi pemimpin yang menentukan masa depannya sendiri.

2. Mempromosikan solusi yang dipimpin oleh masyarakat untuk perubahan sosial yang sejati

Pembangunan yang dipimpin masyarakat memberdayakan masyarakat yang terpinggirkan untuk mengatasi masalah struktural, mendorong perubahan sosial yang menghargai budaya mereka, mempromosikan lingkungan yang sehat, dan memastikan partisipasi yang berarti selama proses berlangsung.

3. Memastikan adanya persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC) tanpa terkecuali dalam proses pembangunan

Proses pembangunan harus dimulai dengan keputusan bersama dan persetujuan dari masyarakat. Persetujuan ini harus didasari oleh keterbukaan informasi yang penuh dan analisis yang menyeluruh. Masyarakat harus memiliki hak untuk menarik kembali persetujuan mereka.

4. Beralih pada sistem pengetahuan yang memerdekakan pembangunan dan mengembangkan pemikiran kritis di seluruh konteks lokal, regional, dan global

Pengetahuan dan data yang dimiliki masyarakat harus diakui kredibel dalam proses perencanaan pembangunan. Upaya lokal pembangunan perlu dikaitkan dengan konteks global dengan adanya aliansi dan solidaritas untuk mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat.

5. Menggunakan rencana pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat sebagai dasar penyusunan anggaran pemerintah di tingkat lokal dan nasional

Perencanaan pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat mengintegrasikan perspektif masyarakat tentang distribusi sumber daya. Inisiatif yang dipimpin oleh masyarakat harus didukung oleh pemerintah dengan menyediakan dana dan sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan dan pelaksanaan rencana masyarakat.

6. Menyelaraskan pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat dengan keadilan lingkungan dan iklim untuk generasi mendatang

Praktik pembangunan yang dipimpin masyarakat memprioritaskan kesejahteraan sosial dan lingkungan serta hak-hak generasi di masa depan. Pengetahuan adat dan lokal sangat vital dan terintegrasi dalam mitigasi, rencana dan strategi adaptasi iklim.

7. Menghormati dan mengintegrasikan sistem tata kelola adat dan tradisional

Pengetahuan, tradisi, identitas, dan hukum adat dilindungi dan dipromosikan sebagai bagian integral dari proses pembangunan. Secara bersamaan, memastikan bahwa masyarakat adat bebas dari ancaman pengusuran.

8. Memprioritaskan keterkaitan antar sektor dalam rencana pembangunan

Pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat harus melayani mereka yang tertindas, dengan mempertimbangkan identitas dan dinamika kekuasaan. Perspektif dan suara perempuan harus diakui dan dipromosikan, untuk memastikan adanya kesempatan dan partisipasi yang setara.

9. Melindungi ruang sipil yang aman dan mencegah bahaya bagi anggota masyarakat

Pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat membutuhkan ruang sipil yang aman dan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan pendapat dan keprihatinan mereka, serta memilih jenis pembangunan yang mereka butuhkan dan inginkan tanpa ancaman pembalasan.

10. Berhenti memprioritaskan kepentingan korporasi dalam proses pembuatan pembangunan

Pembangunan harus menguntungkan masyarakat akar rumput, bukan perusahaan. Ruang-ruang yang dipimpin oleh masyarakat harus tersedia untuk memperkuat manajemen pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan dalam proses pembangunan. Aktor-aktor swasta harus bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan oleh agresi pembangunan.